

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an mengandung tuntunan hidup bagi manusia baik dalam berhubungan dengan Allah sang pencipta maupun dalam berhubungan dengan sesama manusia dan makhluk ciptaan Allah lainnya.<sup>1</sup> yang menjadi sumber dari segala sumber hukum Islam. Ia adalah sebaik-baik bacaan bagi umat Islam sehingga membaca Al-Qur'an termasuk ibadah.

Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan jiwa manusia secara umum, pengaruh yang besar dalam Al-Qur'an sangat mudah menggetarkan hati dan mengikat jiwa siapa saja yang masih bersih dan suci dari berbagai pengaruh luar dirinya. Anak sebagaimana diketahui merupakan sosok manusia yang fitrah kesuciannya, masih bersih dan belum dipengaruhi oleh rayuan syaitan.<sup>2</sup> Dengan demikian untuk menghindari terjadinya rayuan syaitan yang senantiasa membujuk hati untuk berbuat sesuatu yang buruk yakni dengan cara membaca Al-Qur'an.

---

<sup>1</sup>Lembaga Percetakan Al-Qur'an (LPQ) KEMENAG RI, *Keutamaan Al-Qur'an dalam Kesaksian Hadis*", (Bogor: Lembaga Percetakan Al-Qur'an (LPQ) KEMENAG RI, 2008), h.xix.

<sup>2</sup>Zulfidayati, "Hubungan Intensitas membaca Al-Qur'an Siswa dengan siswa M.A AIKHOIRIYAH Tahun ajaran 2015/2016", *Skripsi*, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2016, h. 3.

Oleh karena itu dengan sering membaca Al-Qur'an hati menjadi bersih dan selalu disinari oleh cahaya Ilahi. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas suatu pendidikan ialah dengan menanamkan budaya religius, salah satunya dengan budaya membaca Al-Qur'an.<sup>3</sup> Budaya membaca Al-Qur'an merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam UU RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 pasal 1 ayat (2) dijelaskan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai agama dan kebudayaan serta sesuai dengan tuntutan perubahan zaman.<sup>4</sup>

Budaya membaca Al-Qur'an merupakan kebiasaan yang dilakukan dengan keinginan sendiri penuh kesadaran tanpa ada paksaan dalam membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Agar dapat mengetahui banyak hal maupun rahasia-rahasia di dalamnya, terlebih dahulu seseorang harus dapat membaca dan memahaminya secara mendalam agar isi kandungan Al-Qur'an dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa

---

<sup>3</sup>Muhammad Fathurrahman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2016), h. 9.

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 12.

membaca manusia tidak akan tahu apa isinya dan tanpa memahami isi kandungan Al-Qur'an maka manusia tidak akan dapat mengamalkannya.<sup>5</sup>

Hal ini terkait dengan perintah Allah kepada Nabi Muhammad Saw yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril sebagai surah pertama yang diterima oleh beliau, yaitu QS. Al-Alaq 1 – 5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Berdasarkan ayat di atas, terdapat perintah membaca dimana membaca merupakan jendela pengetahuan, baik secara kontekstual ataupun secara mendalam dalam memahami isi kandungan ayat. Salah satu keutamaan dari membaca Al-Qur'an adalah membaca Al-Qur'an bernilai ibadah. Al-Qur'an mampu menjadi (penggerak) bagi kemajuan kehidupan manusia ketika selalu dibaca dan ditadabburi ayat-ayatnya, dan dihafal.

Pembinaan akhlak yang baik bagi anak semakin terasa diperlukan terutama pada saat manusia di zaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius, yang kalau dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa. Beberapa kejadian yang tidak diinginkan yang sering kali membuat miris, perkelahian, pergaulan bebas, narkoba, dan *bulliying*. Bertolak

---

<sup>5</sup>Muhammad Thalib, *Fungsi dan Fadhilah Membaca Al-Qur'an*, (Surakarta: Kaffah Media, 2005), h. 11.

dari fakta-fakta di atas, menunjukkan betapa pentingnya akhlak untuk dibina dan dibentuk sejak dini terlebih diusia remaja.<sup>6</sup>

Berbicara masalah pembentukan akhlak sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, karena banyak sekali dijumpai pendapat para ahli mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlak. Muhammad Athiyah Al-Abrasi misalnya mengatakan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa dan tujuan pendidikan Islam.<sup>7</sup>

Sehubungan dengan itu, MAN 2 Model Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan yang penulis pandang sebagai sekolah yang mengimplementasikan pentingnya penanaman akhlak dalam proses pendidikan. MAN 2 Model Banjarmasin ini sudah menerapkan budaya membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dengan harapan agar peserta didik dapat mencintai Al-Qur'an dan dapat memahami apa yang dibaca serta dapat berakhlak mulia. Di dukung dengan adanya tata tertib dimana sebelum pelajaran dimulai semua siswa wajib membaca Al-Qur'an dan berdoa dari kelas X hingga kelas XII.

Berdasarkan observasi pada peninjauan awal yang penulis lakukan, bahwa pada setiap awal tahun ajaran baru bagi kelas X membaca Al-Qur'an dimulai dari juz 1 kemudian dilanjutkan sampai khatam, sebelum pelajaran dimulai dengan bersama-sama dilanjutkan membaca asmaul husna dan berdoa. Sebagian guru yang mengajar pada jam pertama juga ikut membaca Al-Qur'an

---

<sup>6</sup>Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Melalui Keteladanan dan Pembiasaan", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 15 No.1, 2017, h.50.

<sup>7</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada , 2000), h. 153.

bersama dengan siswa, membetulkan bacaan siswa, mengaitkan materi pelajaran dengan ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara pada penajakan awal hanya sedikit siswa yang tidak mengikuti ataupun tidak sungguh-sungguh dalam membaca Al-Qur'an tersebut. Perilaku sopan siswa terhadap guru atau yang lebih tua yang peneliti lihat ketika dilapangan seperti ketika memasuki wilayah gerbang sekolah siswa bersalaman dahulu kepada guru yang bertugas piket pada hari itu, inilah yang membuat penulis ingin meneliti di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis terdorong untuk meneliti tentang budaya membaca Al-Qur'an pada siswa sehingga dari kebudayaan tersebut ada memiliki dampak terhadap pembinaan akhlak siswa yang baik dalam bentuk skripsi yang berjudul **“BUDAYA MEMBACA AL-QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 2 MODEL BAJARMASIN”**

## **B. Definisi Operasional**

Berdasarkan judul penelitian ini, agar tidak terjadi salah pengertian dan meluasnya pembahasan tentang maksud judul di atas, maka penulis perlu menegaskan beberapa hal sebagai berikut:

### **1. Budaya Membaca Al-Qur'an**

Budaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pikiran, akal budi, adat istiadat, sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan, yang sudah

sukar untuk diubah.<sup>8</sup> Budaya adalah totalitas pola kehidupan manusia yang lahir dari pemikiran dan pembiasaan. Budaya merupakan hasil cipta, karya dan karsa manusia terwujud setelah diterima oleh komunitas tertentu serta dilaksanakan di kehidupan sehari-hari dengan penuh kesadaran tanpa pemaksaan dan ditransmisikan pada generasi selanjutnya.<sup>9</sup>

Jadi yang penulis maksud budaya membaca Al-Qur'an disini adalah kebiasaan yang terus menerus dilakukan secara rutin, sulit untuk ditinggalkan tanpa paksaan dengan kemauan sendiri dalam hal membaca Al-Qur'an yang terus menerus dilakukan oleh generasi selanjutnya sesuai kaidah ilmu tajwid yang benar dengan bersama-sama sebelum pelajaran dimulai.

## **2. Implikasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat, sesuatu yang termasuk atau tersimpul tapi tidak dinyatakan.<sup>10</sup> Jadi yang penulis maksud implikasi disini adalah dampak yang timbul dari siswa yang membudayakan membaca Al-Qur'an terhadap pembinaan akhlak siswa kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin.

---

<sup>8</sup>Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, (Jakarta: Balai Pustaka 2008), h. 226.

<sup>9</sup>Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan...*, h. 48

<sup>10</sup>Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima...*, h. 548.

### 3. Pembinaan Akhlak

Pembinaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu proses, perbuatan, cara membina, usaha, pembaruan, penyempurnaan dan kegiatan yang berdaya guna dan berhasil guna dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>11</sup> Sedangkan Akhlak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah budi pekerti atau kelakuan.<sup>12</sup>

Jadi yang peneliti maksud pembinaan akhlak disini adalah pembinaan akhlak siswa dampak dari budaya membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh siswa kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin sebelum pelajaran dimulai. Adapun pembinaan akhlak siswa yang peneliti maksud disini adalah pembinaan akhlak seperti kedisiplinan untuk datang ke sekolah lebih awal, kebiasaan siswa mengucapkan salam ketika bertemu guru dan menghargai teman, menumbuhkan sifat siswa untuk selalu mengingat Allah Swt. sehingga siswa merasa segala perbuatan yang dilakukan akan selalu diawasi oleh Allah Swt. memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an serta lebih berkonsentrasi ketika pembelajaran, dan hati menjadi tenang.

Dari penegasan judul diatas, dapat dilihat bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui budaya membaca Al-Qur'an siswa yang terus menerus dilakukan tanpa paksaan atas kemauan sendiri dalam

---

<sup>11</sup>Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima...*, h. 202.

<sup>12</sup>Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima...*, h. 28

membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar yang memiliki dampak terhadap pembinaan akhlak siswa di MAN 2 Model Banjarmasin.

### **C. Fokus Masalah**

Dilihat dari latar belakang di atas maka dapat ditentukan fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana budaya membaca Al-Qur'an dan implikasinya terhadap pembinaan akhlak siswa kelas XI di MAN 2 Model Banjarmasin?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat budaya membaca Al-Qur'an siswa?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana budaya membaca Al-Qur'an dan implikasinya terhadap pembinaan akhlak siswa kelas XI di MAN 2 Model Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat budaya membaca Al-Qur'an siswa.

### **E. Alasan Memilih Judul**

Sesuai rumusan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka alasan penulis untuk meneliti masalah tersebut, antara lain:



1. Budaya membaca Al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk membentuk akhlak siswa
2. Sekolah MAN 2 Model Banjarmasin merupakan sekolah yang menerapkan budaya membaca Al-Qur'an dikuatkan dengan adanya tata tertib yang mewajibkan siswa untuk membaca Al-Qur'an dan berdoa sebelum pelajaran dimulai.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a) Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para pendidik khususnya guru dalam lingkup sekolah yaitu dengan membudayakan membaca Al-Qur'an sebelum belajar dan implikasinya terhadap pembinaan akhlak siswa.
  - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan sebagai kajian peneliti selanjutnya
2. Secara Praktis
  - a) Bagi diri pribadi, dengan penelitian ini peneliti dapat menerapkan secara langsung teori-teori tentang manfaat membaca Al-Qur'an, menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang budaya membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an.

## G. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan referensi berupa skripsi yang serupa tapi berbeda namun memiliki kesamaan dalam meneliti yaitu:

1. Skripsi ini ditulis oleh *Rizka Rahmayani*, "*Kebiasaan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di Komplek Perumahan Krisna Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan*". Adapun isi skripsi adalah kebiasaan membaca Al-Qur'an pada Siswa di Komplek Perumahan Krisna Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan bahwa mereka tidak hanya terbiasa membaca Al-Qur'an di rumah, namun juga terbiasa membaca Al-Qur'an di sekolah setiap pagi sebelum pelajaran pertama dimulai dan sore hari ketika akan pulang sekolah atau mengaji di TPA, namun dalam kegiatan tersebut membaca Al-Qur'an dilakukan secara bersama-sama dengan guru dan siswa lainnya. Sekolah yang menerapkan kebiasaan ini tentu menunjang dalam kebiasaan membaca Al-Qur'an pada siswa. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang membaca Al-Qur'an namun yang menjadi perbedaan adalah penelitian ini membahas tentang pembiasaan yang dilakukan ditempat tersebut sedangkan penulis membahas tentang budaya membaca Al-Qur'an dan implikasinya terhadap pembinaan akhlak siswa yang ada di sekolah MAN 2 Model Banjarmasin.
2. Skripsi ditulis oleh *Fenu Anwar*, dengan judul "*Hubungan Minat Membaca Al-Qur'an dengan Prilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018*". Adapun isi skripsi

adalah minat membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta mayoritas sudah baik, namun masih terdapat kekurangan pada beberapa pernyataan seperti, menunda-nunda sholat, rutinitas membaca Al-Qur'an, menunda-nunda melaksanakan perintah orang tua dan bosan ketika bapak atau ibu guru mengajar. Minat baca Al-Qur'an memiliki hubungan positif yang signifikan dengan perilaku keagamaan, artinya semakin tinggi minat baca Al-Qur'an semakin baik perilaku keagamaannya. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan yang penulis teliti, karena penulis berfokus pada masalah budaya membaca Al-Qur'an dan implikasinya terhadap pembinaan akhlak siswa dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan budaya tersebut sedangkan penelitian ini membahas tentang minat baca Al-Qur'an dan hubungannya terhadap perilaku keagamaan siswa.

3. Skripsi ditulis oleh *Sri Wulandari*, dengan judul "*Pembinaan akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Belajar Studi di SD Neheri 109 Palembang*". Adapun isi skripsi adalah pembinaan akhlakul karimah yang dilakukan dengan berbagai cara dan metode seperti metode pembiasaan melakukan hal yang baik, memberikan nasehat, keteladanan, kasih sayang, cerita, penghargaan dan hukuman. Pelaksanaan pembiasaan yang dilakukan kurang lebih berjalan selama 3 tahun yang dilakukan rutin selama 30 menit dengan kegiatan membaca surah-surah pendek juz amma serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Penelitian ini memiliki persamaan dengan

peneliti dalam hal pembiasaan dalam membaca Al-Qur'an, tetapi memiliki perbedaan yakni penelitian ini berfokus pada pembinaan akhlak melalui pembiasaan sedangkan penulis berfokus pada budaya membaca Al-Qur'an dan implikasinya terhadap pembinaan akhlak siswa.

Dari beberapa uraian diatas terdapat kemiripan antara yang akan penulis teliti dengan berbagai skripsi yang ada, namun pada penelitian yang akan diteliti ini lebih menitik beratkan pada budaya membaca Al-Qur'an dan implikasinya terhadap pembinaan akhlak siswa kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penyusunan penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian, definisi operasional, fokus masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoritis yang meliputi pengertian budaya membaca Al-Qur'an, fungsi Al-Qur'an, dasar membaca Al-Qur'an, adab membaca Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an, pengertian implikasi, pengertian pembinaan, pengertian akhlak, pembagian akhlak, dasar dan tujuan pembinaan akhlak, metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak.

Bab III Metode penelitian yang membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data dan prosuder penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran-saran.

